

# OMBUDSMAN SARANKAN DISPERINDAG BATAM TINJAU KE LAPANGAN

Rabu, 23 Februari 2022 - Nina Aryana

PihakÂ [Ombudsman RI perwakilan Kepri](#)Â menyarankan agar Dinas Perindustrian dan Perdagangan Batam melakukan pemantauan stok dan harga. Mulai dari di toko modern, pasar modern, toko Tradisional dan pasar Tradisional.

*"Tujuan utamanya, memastikan stok dan mengingatkan pengusaha untuk menetapkan harga minyak goreng tidak lewat dari HET. Bagi pengusaha yang tidak patuh, Disperindag juga bisa mencabut izin pengusaha tersebut,"* ucapnya secara virtual. Saat memaparkan hasil survei pemantauan harga dan ketersediaan minyak goreng di Batam melalui zoom meeting, Selasa (22/2).

Kepala Ombudsman Kepri, Lagat Siadari menjelaskan, sebagian besar pedagang/pengusaha telah mengetahui anjuran pemerintah terkait penerapan Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng premium.

Meski demikian, ada temuan minyak goreng premium kemasan 500 ml seharga Rp18 ribu dan ukuran 2 liter seharga Rp37 ribu dan Rp38 ribu.

*"Adapun hasil temuan lain, ada pembatasan penjualan minyak goreng di toko dan pasar modern. Maksimal 2 liter dan para pedagang mengaku bahwa Disperindag Batam belum pernah turun ke lapangan untuk melakukan pengawasan/meninjau sekaligus melakukan kontrol harga,"* terangnya.

Di tuturkannya, tujuan di lakukannya survei mendorong Kementerian Perdagangan dan Satgas Pangan menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

*"Yakni memastikan ketersediaan minyak goreng sesuai dengan aturan yang berlaku. Sehingga seluruh masyarakat mendapatkan pelayanan dalam memperoleh minyak goreng dengan harga yang terjangkau,"* ucap Lagat.

Ia merinci, ada sembilan sampel yang di jadikan lokasi survei. Di antaranya, pasar modern, pasar tradisional masing-masing satu. Di lanjutkan, tiga toko modern dan empat toko tradisional/kelontong di Batam.

Lagat mengatakan, dari kesembilan titik yang di survei, secara umum persediaan minyak goreng di Batam masih terpenuhi